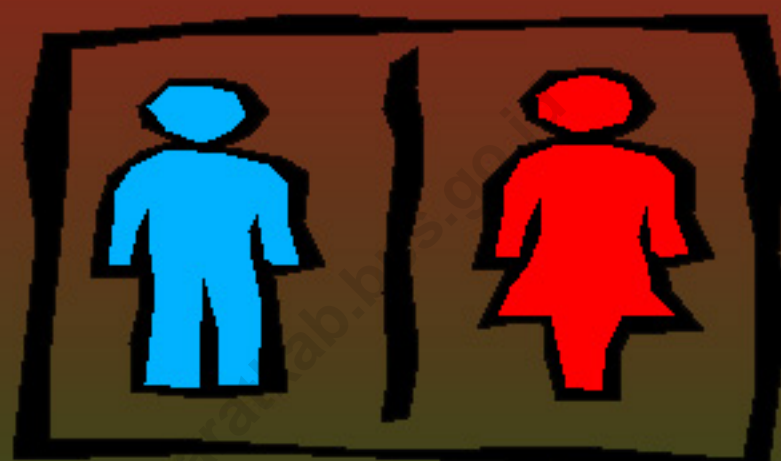




KATALOG BPS : 2101005.5301

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT

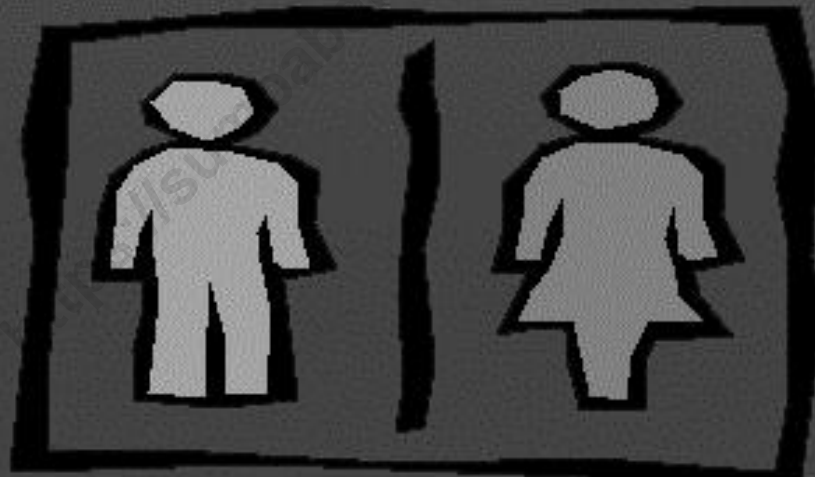
2016



<https://sumbabar.bps.go.id>
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT

2016



REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT 2016

ISBN : 978-602-6597-17-5

No . Publikasi / *Publication Number* : 53012.008

Katalog BPS / *BPS's Catalogue* : 2101005.5301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman /*Sum of Pages* : 17

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi ini adalah merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk di wilayah Kabupaten Sumba Barat sampai wilayah kecamatan dan desa keadaan akhir tahun 2016 dan merupakan publikasi yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

Isi publikasi ini tetap sejalan dengan penerbitan sebelumnya, dengan tujuan agar trend dari waktu ke waktu dapat diamati. Mengingat bahwa pelaporan kejadian vital (kelahiran, kematian dan perpindahan) dari tingkat desa belum mencapai kelengkapan yang memadai, maka dalam menggunakan data ini para pemakai diminta agar berhati-hati, karena data tersebut tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

Walaupun begitu dengan kemampuan yang terbatas, Badan Pusat Statistik selalu mengadakan pembinaan kepada aparat desa yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan masing-masing, sehingga data kependudukan ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah dan perubahan penduduk sampai tingkat desa.

Kepada semua pihak terutama aparat desa/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat yang tidak mengenal lelah untuk menyediakan data kependudukan ini, tidak lupa disampaikan terima kasih.

Waikabubak, Oktober 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat,



Dra. Rambu Anamila
NIP. 19600607 198203 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	iii
U L A S A N.....	v
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan Tahun 2016	1
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kecamatan Lamboya	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kec. Wanokaka.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kec. Laboya Barat	4
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kecamatan Loli	5
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kec. Kota Waikabubak.....	6
Tabel 1.6. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2016, Kecamatan Tana Righu.....	7
Tabel 2. Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016	9
Tabel 2.1. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016, Kecamatan Lamboya	10
Tabel 2.2. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016, Kecamatan Wanokaka.....	11
Tabel 2.3. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016, Kecamatan Laboya Barat.....	12
Tabel 2.4. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016, Kecamatan Loli.....	13
Tabel 2.5. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016, Kecamatan Kota Waikabubak.....	14
Tabel 2.6. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2016. Kecamatan Tana Righu	15
Tabel 3 Jumlah Penduduk WNA dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	17

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai bidang di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat maka diperlukan data penduduk yang lebih baik dan *up to date*. Data tersebut sangat diperlukan untuk berbagai perencanaan pembangunan karena baik subyek maupun obyek pembangunan adalah penduduk.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berusaha untuk selalu menyajikan data statistik penduduk secara berkala setiap tahun. Data Penduduk yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk keadaan akhir tahun 2016.

Adapun sumber data statistik penduduk ini adalah dari desa-desa yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) setiap tahunnya. Data ini masih belum sempurna kualitasnya, masih kurang akurat karena berbagai masalah pokok yaitu bahwa registrasi penduduk di Sumba Barat ini belum terlaksana dengan baik. Desa-desa belum dapat melaksanakan pencatatan mutasi penduduk (kelahiran, kematian dan perpindahan) dengan baik. Keppres No. 52 Tahun 1977 dan Inmendagri tersebut belum dapat sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan pada tingkat desa atau kelurahan.

Walaupun begitu, Badan Pusat Statistik berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data penduduk dengan metode yang digariskan dalam Keppres maupun Inmendagri tersebut walaupun sangat terbatas pada hal-hal yang dapat dilakukan di desa-desa oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Akan tetapi karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, pencatatan mutasi penduduk (lahir, mati dan perpindahan) masih sangat sederhana, belum menggunakan formulir-formulir yang semestinya. Hasil pencatatan sederhana yang berupa jumlah kelahiran, kematian dan perpindahan inilah selalu dilaporkan oleh desa ke kecamatan yang menghasilkan jumlah penduduk setiap tahun. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa, sehingga jumlah tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under enumeration*). Tidak sedikit pula kasus dimana desa/kelurahan tidak mencatat secara baik penduduk yang telah meninggalkan desanya baik untuk sekolah, kuliah maupun bekerja sehingga jumlah penduduk cenderung tetap tinggi padahal secara kenyataan dilapangan tidaklah demikian. Oleh karena beberapa alasan yang telah dikemukakan itulah data penduduk yang dikumpulkan di desa/kelurahan masih belum akurat.

Walaupun begitu dengan pembinaan yang selalu dilakukan diharapkan data penduduk ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah serta perubahan penduduk di setiap wilayah sampai tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan.

B METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data penduduk ini dilakukan dengan mengirim beberapa jenis formulir oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Kemudian, Koordinator Statistik Kecamatan mengunjungi desa/kelurahan untuk berkoordinasi dengan aparat desa/kelurahan setempat terkait data penduduk. Data penduduk di setiap desa tidak diperoleh dengan melakukan pencacahan ke rumah tangga seperti Sensus Penduduk tapi hanya

berdasarkan hasil/jumlah pelaporan mutasi penduduk dari rumah tangga seperti yang dijelaskan pada butir A di atas.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk di suatu wilayah adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah penduduk asli Indonesia dan atau warga negara asing yang sudah menjadi warga negara Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah penduduk keturunan asing atau tidak atau belum menjadi warga negara Indonesia.

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri.

Rumah tangga WNA adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau yang bertanggung jawab pada rumah tangga tersebut adalah penduduk WNA. Sebaliknya rumah tangga WNI kepala rumah tangganya penduduk WNI.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung. (Depkes RI, 1988)

$$\text{Kepadatan penduduk tiap km}^2 = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan tiap keluarga} = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Jumlah keluarga}}$$

Luas wilayah adalah luas daerah yang dikutip sebagai luas atau angka sementara berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat Nomor : 051.2/253/1989. Untuk desa dan kelurahan mekar periode tahun 2012 dan 2013 data luas wilayah masih tergabung dengan desa/kelurahan induk.

ULASAN SINGKAT

I. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk hingga akhir tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat tercatat sebanyak 139.472 jiwa meningkat jika dibandingkan keadaan akhir tahun 2015 dimana penduduk Kabupaten Sumba Barat berjumlah 137.200 jiwa. Ini berarti selama setahun penduduk Kabupaten Sumba Barat telah bertambah 2.272 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 1,68 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2016 ini sama dengan pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yakni tahun 2015 yang pertumbuhannya mencapai 1.68 persen.

TABEL A. JUMLAH PENDUDUK DAN PERTAMBAHANNYA PER KECAMATAN TAHUN 2015–2016

Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
	2015	2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	19.846	20.363	517
2. Wanokaka	17.650	17.980	330
3. Laboya Barat	9.582	9.710	128
4. Loli	30.653	31.709	1.056
5. Kota Waikabubak	36.555	36.618	63
6. Tana Righu	22.914	23.092	178
Jumlah	137.200	139.472	2.272

II. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Bila hasil registrasi ini ditelaah lebih jauh maka tampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2016 sebanyak 70.054 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 69.418 jiwa. Ini berarti Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Sumba Barat adalah 100,92 yang memiliki makna pada setiap 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki.

Terdapat 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Sumba Barat dengan wilayah yang memiliki penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin berkisar antara 100 – 111.

TABEL B. JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN
PER KECAMATAN TAHUN 2016

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	10.203	10.160	20.363	100,42
2. Wanokaka	8.993	8.987	17.980	100,07
3. Laboya Barat	5.072	4.638	9.710	109,36
4. Loli	16.344	15.365	31.709	106,37
5. Kota Waikabubak	17.715	18.903	36.618	93,72
6. Tana Righu	11.727	11.365	23.092	103,19
Jumlah	70.054	69.418	139.472	100,92

III. Jumlah Penduduk Yang Lahir dan Mati Serta Jumlah Penduduk Yang Datang dan Pindah.

Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu : kelahiran, kematian dan adanya migrasi baik itu migrasi keluar dan migrasi masuk. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa sehingga jumlah mutasi tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under estimation*).

Untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu saat dapat digunakan persamaan berikut ini :

$$P_t = P_{t-1} + B - D + (IM - OM)$$

dengan,

P_t = Penduduk pada tahun t

P_{t-1} = Penduduk pada tahun t-1

B = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1

D = Jumlah Kematian (death) selama periode tahun t-1

IM = Jumlah Penduduk yang pindah masuk (*in migration*) ke daerah tersebut

OM = Jumlah Penduduk yang pindah keluar (*out migration*) ke daerah tersebut

Dengan menggunakan persamaan tersebut akan mudah bagi kita untuk dapat mengetahui jumlah penduduk suatu daerah pada suatu saat, apabila jumlah kelahiran, kematian dan migrasi telah diketahui.

IV. KEPADATAN PENDUDUK

Luas wilayah Sumba Barat seluruhnya adalah 737,42 km² yang dihuni oleh 139,472 jiwa pada akhir tahun 2016. Ini berarti rata-rata setiap km² dihuni oleh 189 jiwa dan Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan kepadatan penduduk 819 jiwa

per km². Jika dilihat sepintas lalu, tampaknya Sumba Barat belum mengalami masalah kependudukan yang serius. Namun melihat dari belum luasnya lahan pertanian yang berproduksi ditambah lagi lahan pertanian tersebut berupa lahan kering yang kurang subur serta mayoritas tanah pertanian adalah lahan tadah hujan, maka daerah ini menghadapi masalah kependudukan yang serius. Oleh karena itu program pembangunan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk perlu terus ditingkatkan baik melalui program keluarga berencana maupun program transmigrasi.

TABEL C. KEPADATAN PENDUDUK PER KM²
DAN PER KELUARGA TAHUN 2016

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rata-rata Penduduk Per keluarga
(1)	(2)	(3)
1. Lamboya	162	5
2. Wanokaka	135	5
3. Laboya Barat	60	4
4. Loli	240	5
5. Kota Waikabubak	819	4
6. Tana Righu	165	5
Jumlah	189	5

Sementara itu kepadatan penduduk per keluarga di Kabupaten Sumba Barat adalah 5 orang per keluarga. Gambaran selengkapnya mengenai kepadatan penduduk per keluarga dirinci per kecamatan dapat dilihat pada Tabel C di atas.

LAMPIRAN

<https://sumberbaratkab.bps.go.id>

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2016

Kode	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
021	Lamboya	11	10.203	10.160	20.363	100,42
022	Wanokaka	14	8.993	8.987	17.980	100,07
023	Laboya Barat	4	5.072	4.638	9.710	109,36
050	Loli	14	16.344	15.365	31.709	106,37
060	Kota Waikabubak	13	17.715	18.903	36.618	93,72
072	Tana Righu	18	11.727	11.365	23.092	103,19
Jumlah		74	70.054	69.418	139.472	100,92

TABEL 1.1.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
005	Welibo	8.99	1.226	1.224	2.450	100,15
006	Patiala Bawa	9.89	900	888	1.788	101,33
007	Laboya Bawa	6.10	1.037	1.048	2.085	98,90
008	Watu Karere	9.36	1.090	1.051	2.191	99,00
009	Kabukarudi	13.48	1.028	1.044	2.072	98,54
010	Laboya Dete	14.00	1.279	1.148	2.427	111,39
011	Sodana	21.05	579	554	1.133	104,62
012	Rajaka	21.45	1.169	1.228	2.397	95,21
013	Ringu Rara	21.33	956	980	1.936	97,61
014	Bodo Hula *)		563	573	1.136	98,21
015	Palamoko **)		376	372	748	100,93
Jumlah		125.65	10.203	10.160	20.363	100,42

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 1.2.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
001	Hobawawi	17.00	570	630	1.200	90,48
002	Rua	11.27	750	743	1.493	100,94
003	Pahola	6.92	699	741	1.440	94,33
004	Waihura	6.27	884	887	1.7731	99,66
005	Bali Loku	23.12	925	945	1.870	97,88
006	Hupumada	18.06	1.012	1.006	2.018	100,60
007	Katikuloku	21.20	376	418	794	89,95
008	Tara Manu	8.00	819	662	1.481	123,72
009	Praibakul	8.49	803	746	1.549	107,64
010	Mamodu	13.35	467	544	1.011	85,85
011	Rewa Rara *)		411	387	798	106,20
012	Ana Wolu *)		332	291	623	114,09
013	Wei Mangoma **)		510	562	1.072	90,74
014	Pari Rara ***)		423	411	834	102,92
Jumlah		133.68	8.993	8.987	17.980	100,07

* Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)

** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 1.3
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
001	Wetana	64.12	1.349	1.321	2.670	102,15
002	Gaura	61.70	1.553	1.278	2.831	121,51
003	Patiala Dete	18.35	1.138	1.096	2.234	103,86
004	Harona Kalla	17.06	1.032	943	1.975	109,44
Jumlah		161.23	5.072	4.638	9.710	109,36

TABEL 1.4.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8.64	1.802	1.814	3.616	99,34
002	Wee Karou	25.12	1.623	1.382	3.005	117,38
003	Sobawawi	17.90	2.435	2.301	4.736	105,80
004	Ubu Pede	16.80	1.296	1.146	2.442	113,06
005	Bera Dolu	23.44	1.297	1.180	2.477	109,94
006	Doka Kaka	16.66	1.067	1.004	2.071	106,27
007	Tana Rara	17.40	656	637	1.293	102,98
008	Bali Ledo	6.40	589	543	1.132	108,41
009	Loda Pare *)		935	809	1.744	115,62
010	Wee Dabo *)		1.145	1.087	2.232	105,38
011	Dira Tana **)		1.514	1.656	3.170	91,40
012	Ubu Raya ***)		894	785	1.679	113,91
013	Tema Tana ****)		596	538	1.134	110,94
014	Manola *****)		495	483	978	102,46
Jumlah		132.36	16.344	15.365	31.709	106,37

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

**** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 1.5.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kel.	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0.59	2.651	2.703	5.354	98,08
003	Maliti	1.74	1.655	1.752	3.407	94,46
004	Komerda	1.52	1.341	1.468	2.809	91,35
005	Kampung Baru	1.63	1.304	1.420	2.724	91,83
006	Kampung Sawah	1.26	1.720	1.888	3.608	91,13
007	Kodaka	5.70	1.077	1.104	2.181	97,55
008	Lapale	10.40	429	422	851	101,66
009	Tebara	8.70	1.466	1.669	3.135	87,84
010	Kalumbu Kuni	5.13	1.130	1.365	2.495	82,76
011	Sobarade	7.35	1.299	1.291	2.590	100,62
012	Pada Eweta Modu	0.69	1.253	1.375	2.628	91,13
013	Waimaringu*)		1.417	1.386	2.803	102,24
014	Puu Mawo **)		973	1.060	2.033	91,79
Jumlah		44.71	17.715	18.903	36.618	93,71

* Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalumbu Kuni)

** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 1.6.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2016

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11.18	1.394	1.414	2,808	98,57
002	Lolo Wano	10.00	658	644	1,302	102,17
003	Ngadu Pada	10.00	489	493	982	99,19
004	Malata	17.96	792	768	1,560	103,07
005	Lingu Lango	23.38	810	742	1,552	109,16
006	Manu Kuku	10.40	876	887	1,763	98,76
007	Wee Patola	12.48	739	770	1,509	95,97
008	Kareka Nduku	11.18	679	644	1,323	105,46
009	Wanokaza	6.78	857	774	1,631	99,45
010	Bondo Tera	8.64	564	567	1,131	99,45
011	Zala Kadu	17.79	592	516	1,108	114,64
012	Lolo Tana *)		459	474	933	96,84
013	Kareka Nduku Utara **)		409	438	847	93,40
014	Kareka Nduku Selatan **)		432	368	800	117,39
015	Manu Mada ***)		687	675	1,362	101,83
016	Elu Loda ****)		397	417	814	95,31
017	Kalibu Ana Kaka *****)		477	377	854	126,40
018	Tarona *****)		416	397	813	104,85
Jumlah		139.79	11.727	11.365	23.093	104,85

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 2.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

Kode	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
021	Lamboya	125,65	20.363	4.356	162	5
022	Wanokaka	133,68	17.980	3.890	135	5
023	Laboya Barat	161,23	9.710	2.495	60	4
050	Loli	132,36	31.709	6.537	240	5
060	Kota Waikabubak	44,71	36.618	8.479	819	4
072	Tana Righu	139,79	23.092	4.970	165	5
Jumlah		737,42	139.472	30.727	189	5

TABEL 2.1.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
005	Welibo	8,99	2.450	500	273	5
006	Patiala Bawa	9,89	1.788	483	181	4
007	Laboya Bawa	6,10	2.085	479	342	4
008	Watu Karere	9,36	2.191	414	234	5
009	Kabukarudi	13,48	2.072	528	154	4
010	Laboya Dete	14,00	2.427	403	173	6
011	Sodana	21,05	1.133	258	54	4
012	Rajaka	21,45	2.397	529	112	4
013	Ringu Rara	21,33	1.936	394	91	5
014	Bodo Hula		1.136	243		5
015	Palamoko		748	124		6
Jumlah		125,65	20.363	4.356	162	5

* Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 2.2
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17,00	1.200	265	71	5
002	Rua	11,27	1.493	288	132	5
003	Pahola	6,92	1.440	279	208	5
004	Waihura	6,27	1.771	363	282	5
005	Bali Loku	23,12	1.870	493	81	4
006	Hupumada	18,06	2.018	409	112	5
007	Katikuloku	21,20	794	174	37	5
008	Tara Manu	8,00	1.481	293	185	5
009	Praibakul	8,49	1.549	324	182	5
010	Mamodu	13,35	1.011	205	76	5
011	Rewa Rara		798	227		3
012	Ana Wolu		623	151		4
013	Wei Mangoma		1.098	233		5
014	Pari Rara		834	186		4
Jumlah		133,68	17.980	3.890	132	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)
 ** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)
 *** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 2.3
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Wetana	64,12	2.670	685	42	4
002	Gaura	61,70	2.831	724	46	4
003	Patiala Dete	18,35	2.234	547	122	4
004	Harona Kalla	17,06	1.975	540	116	4
Jumlah		161,23	9.710	2.495	60	4

TABEL 2.4.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8,64	3.616	938	419	4
002	Wee Karou	25,12	3.005	622	120	5
003	Sobawawi	17,90	4.736	1.089	265	4
004	Ubu Pede	16,80	2.442	568	145	4
005	Bera Dolu	23,44	2.477	449	106	6
006	Doka Kaka	16,66	2.071	358	124	6
007	Tana Rara	17,40	1.293	157	74	8
008	Bali Ledo	6,40	1.132	212	177	5
009	Loda Pare		1.744	348		5
010	Wee Dabo		2.232	435		5
011	Dira Tana		3.170	676		5
012	Ubu Raya		1.679	319		5
013	Tema Tana		1.134	164		7
014	Manola		978	200		5
Jumlah		132,36	31.709	6.537	240	5

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

**** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 2.5.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0,59	5.354	1.674	9.075	3
003	Maliti	1,74	3.407	628	1.958	5
004	Komerda	1,52	2.809	532	1.848	5
005	Kampung Baru	1,63	2.724	558	1.671	5
006	Kampung Sawah	1,26	3.608	861	2.863	4
007	Kodaka	5,70	2.181	397	383	5
008	Lapale	10,40	851	198	82	4
009	Tebara	8,70	3.135	699	360	4
010	Kalimbu Kuni	5,13	2.495	508	486	5
011	Sobarade	7,35	2.590	773	352	3
012	Pada Eweta	0,69	2.628	500	3.809	5
013	Modu Waimaringu*)		2.803	712		4
014	Puu Mawo **)		2.033	440		5
Jumlah		44,71	36.618	8.479	819	4

* Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)

** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 2.6.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2016

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11,18	2.808	790	251	4
002	Lolo Wano	10,00	1.302	263	130	5
003	Ngadu Pada	10,00	982	209	98	5
004	Malata	17,96	1.560	340	87	5
005	Lingu Lango	23,38	1.552	340	66	5
006	Manu Kuku	10,40	1.763	337	170	5
007	Wee Patola	12,48	1.509	258	121	6
008	Kareka Nduku	11,18	1.323	247	118	5
009	Wanokaza	6,78	1.631	377	241	4
010	Bondo Tera	8,64	1.131	257	130	4
011	Zala Kadu	17,79	1.108	241	62	5
012	Lolo Tana		933	187		5
013	Kareka Nduku Utara		847	142		6
014	Kareka Nduku Selatan		800	136		6
015	Manu Mada		1.362	295		5
016	Elu Loda		814	174		5
017	Kalibu Ana Kaka		854	186		5
018	Tarona		813	192		4
Jumlah		139,79	23.092	4.970	165	5

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 3.
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2016

Kode	Kecamatan	Cina		India		Jepang	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2016

Kode	Kecamatan	Lanjutan					
		Malaysia		Pakistan		Arab	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2016

Kode	Kecamatan	Lanjutan							
		Belanda		Lain-lain		Jumlah			
		L	P	L	P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT
JL. WEE KAROU, WAIKABUBAK
KABUPATEN SUMBA BARAT
TELP/FAKS : (0387)20256**

